

**SKRIPSI**

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS DAN ANSILARI  
TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN DI DESA  
WAEREBO**



**OLEH**

**MARIA YOHANA MELTRIS YTU**

**NIM 419100716**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS DAN ANSILARI  
TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN DI DESA  
WAEREBO**



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH**

**MARIA YOHANA MELTRIS YTU**

**NIM 419100716**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS DAN ANSILARI

TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN DI DESA

WAEREBO



OLEH

MARIA YOHANA MELTRIS YTU

419100716

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Santosa, M.M  
NIDN : 0519045901

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H., M.M  
NIDN : 0508066401

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Yudi Setiaji, S.H., M.M  
NIDN: 0508066401

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS DAN ANSILARI**  
**TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN DI DESA**  
**WAEREBO**

**SKRIPSI**

Oleh

**MARIA YOHANA MELTRIS YTU**

**NIM 419100716**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal: 14 April 2023**

**TIM PENGUJI :**

**Penguji Utama**

**: Dr. Hj. Saryani, M.Si**  
**NIDN.0517066001**

  
: .....

**Penguji I**

**: Drs. Santosa, M.M**  
**NIDN. 0519045901**

  
: .....

**Penguji II**

**: Yudi Setiaji, S.H., M.M**  
**NIDN. 0508066401**

  
: .....

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



  
**Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Yohana Meltris Ytu

NIM : 419100716

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari  
Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Desa  
Waerebo

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 April 2023



Maria Yohana Meltris Ytu

## HALAMAN MOTTO

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan.”

(Matius 7:7-8)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4:6-7)

*“Don't image yourself as the smartest, prettiest, and luckiest. Humble yourself”*

(Grace Tahir)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang terhebat dan tercinta, Bapa Silvanus Nabut dan Mama Ernestina Ule. Terimakasih untuk kasih sayang, pengorbanan, bimbingan dan doa yang sungguh dahsyat yang telah diberikan bagi kehidupan saya selama ini.
2. Adik saya satu – satunya, William. Terimakasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya. Berusahalah untuk membahagiakan dirimu sendiri, orangtua dan keluarga. Semoga kita dapat menemukan kebahagiaan versi diri kita masing-masing.
3. Semua keluarga besar di Kaper, Wakos dan Bajawa yang saya cintai. Dukungan doa dan afirmasi positif yang telah kalian berikan kepada saya sangat membantu saya untuk tetap berusaha dan semangat. Terimakasih karena telah memberikan cinta yang luar biasa dalam hati saya.
4. Teman – teman baik saya yang sudah berjuang bersama, berbagi cerita suka dan duka di kota Yogyakarta. Arda, Ellen, Ipeh dan Unie terimakasih sudah membantu memberikan motivasi dan tawa bahagia selama ini. Kebahagiaan selalu beserta kalian.
5. Yang tercinta, diri sendiri. Terimakasih karena sudah berjuang, berani dan tangguh berjalan sejauh ini. *Cheers for another journey to go !*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, pertolongan, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan “Kepariwisata” pada Program Studi “Usaha Perjalanan Wisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam menyusun skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Santosa, M.M selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, M.M selaku dosen pembimbing II dan juga selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Kepala Dinas dan seluruh staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian



5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 14 April 2023

Maria Yohana Meltris Ytu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teorisasi.....	9
1. Pariwisata.....	9
2. Daya Tarik Wisata .....	12
3. Wisatawan.....	20
4. Motivasi Wisatawan.....	22
5. Minat Kunjungan Ulang .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Metode Analisis Data .....	45

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	50
1. Deskripsi Desa Waerebo.....	50
2. Atraksi Wisata di Desa Waerebo .....	53
3. Fasilitas Pariwisata Di Desa Waerebo .....	56
B. Karakteristik Data Penelitian .....	59
C. Hasil Uji Instrumen.....	62
1. Uji Validitas .....	62
2. Uji Reliabilitas .....	64
D. Hasil Analisis Deskriptif.....	65
E. Hasil Uji Kelayakan Variabel .....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Multikolinearitas.....	72
3. Uji Heteroskedastisitas.....	73
F. Hasil Penelitian.....	74
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
2. Hasil Uji F Simultan .....	77
3. Hasil Uji T ( Parsial ).....	78
4. Hasil Uji R <sup>2</sup> ( Koefisien Determinasi ) .....	80
G. Pembahasan .....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan di Desa Waerebo tahun 2018 – 2021 .....	4
Tabel 3.1 Skala Likert .....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	61
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Daerah Asal.....	62
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Atraksi.....	63
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Aksesibilitas.....	63
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Amenitas .....	63
Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Ansilari .....	64
Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Minat Kunjungan Ulang .....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Atraksi.....	65
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Aksesibilitas.....	67
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Amenitas .....	68
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Variabel Ansilari .....	69
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kunjungan Ulang .....	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 19 Hasil Uji Glejser.....	73
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
Tabel 4. 21 Hasil Uji F Simultan .....	77
Tabel 4. 22 Hasil Uji T.....	78
Tabel 4. 23 Hasil Uji R Square .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 kampung Waerebo.....	50
Gambar 4. 2 pemandangan 7 buah Mbaru Niang .....	54
Gambar 4. 3 potret dari dalam Mbaru Niang .....	54
Gambar 4. 4 potret luar Mbaru Niang.....	54
Gambar 4. 5 Tarian Caci .....	55
Gambar 4. 6 Tampak Dalam Toilet.....	56
Gambar 4. 7 Tampak luar Toilet .....	56
Gambar 4. 8 Tempat Parkir.....	57
Gambar 4. 9 Gazebo di jalur tracking .....	57
Gambar 4. 10 Penginapan di Desa Waerebo.....	58
Gambar 4. 11 Ruang Makan Bersama Wisatawan.....	58
Gambar 4. 12 Tempat Pembelian Souvenir .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 Kuisisioner Penelitian
- LAMPIRAN 2 Kuisisioner Google Form
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data
- LAMPIRAN 4 Surat Pengantar Penelitian
- LAMPIRAN 5 Surat Balasan Izin Penelitian
- LAMPIRAN 6 Hasil Uji Kelayakan Instrumen
- LAMPIRAN 7 Hasil Uji Asumsi Klasik
- LAMPIRAN 8 Hasil Uji F
- LAMPIRAN 9 Uji R Square
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji T
- LAMPIRAN 11 Lembar Bimbingan
- LAMPIRAN 12 Dokumentasi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansilari terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Desa Waerebo, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang pernah berkunjung ke Desa Waerebo dan melakukan observasi. Pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), regresi linear berganda, uji hipotesis melalui uji T, uji F, dan uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F adalah sebesar 52,110 yang artinya Variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansilari secara simultan berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Desa Waerebo, sehingga hipotesis  $H_a^1$  diterima. Variabel atraksi (X1), amenitas (X3) dan ansilari (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Desa Waerebo, sedangkan variabel aksesibilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Desa Waerebo. Nilai uji t variabel atraksi adalah  $4,615 > 1,985 t_{tabel}$ , variabel aksesibilitas  $-1,582 < 1,985 t_{tabel}$ , Variabel amenitas  $3,568 > 1,985 t_{tabel}$  dan variabel ansilari  $4,023 > 1,985 t_{tabel}$ . Variabel atraksi adalah faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Desa Waerebo dengan nilai uji t tertinggi 4615, sehingga hipotesis  $H_a^2$  diterima dan Nilai adjusted R square sebesar 67,4 %.

**Kata kunci : Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari, Minat Kunjungan  
Ulang Wisatawan**



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of attraction, accessibility, amenity and ansilari aspects on the interest of repeat tourists in Waerebo Village, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province.*

*The method used in this research is quantitative method with purposive sampling technique. Data collection carried out by researchers was the distribution of questionnaires to 100 respondents who had visited Waerebo Village and made observations. Data processing using classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression, hypothesis testing through T test, F test, and R2 test (Coefficient of Determination).*

*The results showed that the results of the F test were 52.110, which means that the variabels of attractions, accessibility, amenity and ansilari simultaneously affect the interest of repeat tourists in Waerebo Village, so that the Ha1 hypothesis is accepted. Attraction variabels (X1), amenity (X3) and ansilari (X4) have a significant effect on tourist revisit interest in Waerebo Village, while the accessibility variabel (X2) has no effect on tourist revisit interest in Waerebo Village. The T test value of the attraction variabel is  $4.615 > 1.985$  T tabel, accessibility variabel  $-1.582 < 1.985$  T tabel, amenity variabel  $3.568 > 1.985$  T tabel and ancillary variabel  $4.023 > T$  tabel. The attraction variabel is the most dominant factor that affects the interest in tourist revisits in Waerebo Village with the highest T test value of 4615, so the Ha2 hypothesis is accepted and the adjusted R square value is 67.4%.*

***Keywords: Attractions, Accessibility, Amenities, Ancillary service, interest in repeat visits***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa negara di sektor non migas. Pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi serta media informasi yang bervariasi dan mudah diakses, wisatawan akan mudah mendapatkan informasi tentang destinasi wisata yang ada di Indonesia. Wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara akan mudah mengetahui destinasi wisata yang unik dan destinasi baru yang ada di Indonesia dengan melakukan kunjungan wisata dan akan meningkatkan jumlah kunjungan pada destinasi wisata tersebut.

Destinasi wisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019 adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Daya tarik wisata adalah bagian terpenting dalam

perkembangan sebuah daerah tujuan wisata. Tanpa daya tarik wisata sebuah destinasi wisata atau daerah tujuan wisata tidak akan dikunjungi wisatawan.

Menurut Sugiama dalam darmawan (2019:3) suatu daya tarik wisata dapat dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata jika memenuhi 4 (empat) komponen kepariwisataan yang disebut 4A, yakni Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari.

Atraksi adalah komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Terdapat 3 (tiga) jenis atraksi yang menarik kedatangan wisatawan yaitu, wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia itu sendiri. Keberadaan atraksi wisata menjadi motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata.

Aksesibilitas merupakan sarana dan infrastruktur yang memudahkan wisatawan menuju sebuah destinasi. ketersediaan sarana transportasi, akses jalan raya dan rambu penunjuk jalan harus tersedia di sebuah destinasi. sebuah destinasi wisata yang memiliki daya tarik wisata akan dikunjungi wisatawan jika memiliki aksesibilitas yang baik dan memadai.

Amenitas merupakan semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama berada di daerah tujuan wisata. Ketersediaan sarana akomodasi sebagai tempat menginap wisatawan, restoran atau warung makan untuk keperluan makan dan minum serta kebutuhan lain seperti toilet umum, rest area, tempat parkir,

rumah sakit, ATM, dan sarana ibadah sebaiknya harus tersedia di sebuah destinasi wisata.

Ansilari merupakan ketersediaan organisasi yang memfasilitasi dan mengembangkan kepariwisataan serta untuk pemasaran pariwisata di suatu destinasi yang bersangkutan. Keberlanjutan sebuah destinasi juga tergantung dengan keberadaan sebuah organisasi yang mengelola semua hal yang terkait dengan destinasi. Jika organisasi bisa mengelola dengan baik, hal tersebut bisa memberikan keuntungan kepada pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat sekitar, wisatawan, lingkungan dan para stakeholder lainnya (Kozak, 2001).

Motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata tidak hanya menikmati keindahan atau daya tarik dari suatu destinasi saja tetapi juga mempertimbangkan kemudahan yang akan didapat di suatu destinasi. Terdapatnya 4 (empat) komponen utama di atas dalam suatu destinasi wisata yang bisa menciptakan kepuasan wisatawan dan menjadi alasan bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang. Kepuasan wisatawan akan memberikan pengaruh baik bagi keberlanjutan sebuah destinasi wisata ketika mereka merekomendasikan kepada orang lain yang akan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan di destinasi wisata tersebut sebaliknya ketidakpuasan wisatawan saat berkunjung ke suatu destinasi akan berdampak buruk terhadap citra destinasi tersebut.

Pulau Flores yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki bentang keindahan alam dan budaya di setiap daerahnya, salah

satunya adalah kabupaten Manggarai. Terdapat berbagai macam atraksi wisata yang dapat dinikmati pengunjung ketika berkunjung kesana, salah satu yang paling populer adalah Desa Waerebo.

Berikut data jumlah pengunjung yang berkunjung ke Desa Waerebo tahun 2018 – 2021

**Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan di Desa Waerebo tahun 2018 – 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Domestik</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Jumlah</b>
2018	4.864	2.953	7.817
2019	3.850	2.565	6.415
2020	87	-	87
2021	2.282	-	2.282
Total	11.083	5.518	16.601

Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai tahun 2022

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2018-2021 terlebih lagi pada tahun 2020 dimana terjadi penurunan tingkat kunjungan yang drastis, dimana hanya terdapat 87 wisatawan domestik saja yang berkunjung dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi awal tahun 2020 di Indonesia dan hampir di seluruh dunia, kemudian di tahun 2021 terdapat kunjungan dari wisatawan domestik setelah dibukanya Kembali pariwisata untuk wisatawan domestik di era *New Normal*.

Menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Manggarai, Waerebo menawarkan keindahan alam dan budaya yang bisa dinikmati sekaligus oleh wisatawan saat berkunjung ke desa ini. Keindahan dan

keunikan Waerebo menjadikan Waerebo sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada tahun 2017 silam dan menjadi pemenang kategori daya Tarik wisata dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Penghargaan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah daerah agar dapat meningkatkan lagi jumlah kunjungan ke desa Waerebo.

Desa terpencil yang terletak di ketinggian 1.200 mdpl yang diapit oleh perbukitan yang asri dan memiliki 7 buah “Mbaru Niang” rumah adat yang memiliki arsitektur yang unik serta kearifan lokal masyarakat yang mendiami desa ini menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Waerebo. Tetapi aksesibilitas menuju desa Waerebo masih cukup sulit ditempuh di karenakan di beberapa titik kondisi jalan menuju desa ini tidak beraspal baik. Fasilitas yang disediakan di desa Waerebo cukup memadai, wisatawan yang ingin menginap di desa disediakan rumah adat khusus untuk wisatawan yang di dalamnya sudah disediakan alat tidur seperti kasur, tikar, bantal dan selimut. Walaupun terletak jauh dari pemukiman kampung lain, desa Waerebo memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk wisatawan berkunjung, terdapat kamar mandi dan toilet jongkok dan toilet duduk yang bersih, wisatawan juga bisa membeli oleh-oleh khas Waerebo berupa kopi dan kain tenun khas buatan Waerebo. Jika tidak ingin menginap di Waerebo, terdapat homestay terdekat dengan kampung Waerebo yang bisa menjadi pilihan wisatawan untuk menginap.

Banyak hal yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke sebuah destinasi. Keamanan, kenyamanan, keindahan dan keunikan daya tarik wisata, kemudahan saat berkunjung, dan fasilitas yang ada di destinasi menjadi pertimbangan wisatawan ketika ingin berkunjung ke destinasi. Kepuasan yang didapatkan wisatawan ketika berkunjung terjadi ketika daya tarik tersebut sama dengan atau lebih dari harapan wisatawan sebelum berkunjung dan sebaliknya apabila daya Tarik lebih buruk dari harapan wisatawan maka wisatawan tidak puas. Kepuasan yang didapatkan pengunjung akan membuat citra destinasi baik sehingga wisatawan akan melakukan kunjungan ulang di lain waktu dan merekomendasikan destinasi kepada calon wisatawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui keterkaitan komponen 4A terhadap minat kunjungan ulang wisatawan dengan judul penelitian “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Di Desa Waerebo”

## **B. Rumusan Masalah**

Desa Waerebo merupakan sebuah daya tarik wisata yang menawarkan keindahan alam dan budayanya kepada wisatawan. Pengalaman, kemudahan, dan fasilitas yang ditawarkan akan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan saat berkunjung yang akan membuat citra yang baik sehingga destinasi tersebut kemudian akan direkomendasikan oleh wisatawan kepada wisatawan lainnya yang akan meningkatkan

kunjungan ke destinasi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansilari terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di desa Waerebo ?
2. Di antara variabel di atas manakah yang memiliki pengaruh paling besar ?

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan hanya seputar pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansilari terhadap minat kunjungan ulang di Desa Waerebo.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansilari terhadap minat kunjung ulang wisatawan di desa Waerebo.
2. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di desa Waerebo



## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi kajian dan pembelajaran untuk mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta dalam melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenities dan ansilari terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di desa Waerebo

### **2. Bagi pengelola daya tarik wisata desa Waerebo**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dan pengelola daya tarik wisata Waerebo mengenai pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenities dan ansilari sehingga dapat menjadi informasi bagi pihak terkait dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini dilakukan guna menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti serta menerapkan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah terutama jurusan D-1V Usaha Perjalanan Wisata